

LAPORAN BULAN MEI
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Salsabyla Azky Aulia Nurul Azizah
Desa Penempatan : Genengsari
Kecamatan Penempatan : Toroh
Kabupaten Penempatan : Grobogan

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

LAPORAN BULAN MEI
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Salsabyla Azky Aulia Nurul Azizah
Desa Penempatan : Genengsari
Kecamatan Penempatan : Toroh
Kabupaten Penempatan : Grobogan

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya kami masih diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah bulan Mei 2024 pada penempatan Desa Genengsari, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan dengan tepat waktu dan maksimal.

Laporan ini disusun dengan tujuan agar mendapatkan gambaran secara luas mengenai Program PKKP 2024, khususnya di Desa Genengsari, sehingga dapat diketahui dengan pasti kegiatan program PKKP agar dapat menjadi lebih teratur, terarah, efektif, dan berdaya guna di masa yang akan datang.

Tak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada:

1. Bapak Sardi selaku Kepala Desa Genengsari
2. Seluruh perangkat beserta lembaga Desa Genengsari
3. Seluruh instansi terkait atas koordinasi dan kerjasamanya
4. Rekan satu tim PKKP DISPORAPAR JATENG Angkatan Tahun 2024 penempatan Kabupaten Grobogan
5. *Stakeholder* dan semua pihak yang telah membantu kelancaran program PKKP Jawa Tengah Angkatan Tahun 2024

Program-program yang direncanakan berikut penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Yang Maha Kuasa. Oleh karena itu, saya sangat berterimakasih apabila terdapat kritikan maupun saran yang dapat menjadi masukan agar menjadi lebih baik dan bermanfaat di masa depan.

Kab. Grobogan, 22 Mei 2024

Peserta PKKP

Salsabyla Azky A. N. A., S.Tr.T.

HALAMAN PENGESAHAN

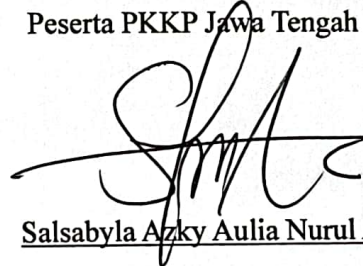
Nama Peserta PKKP : Salsabyla Azky Aulia Nurul Azizah
Desa Penempatan : Genengsari
Kecamatan Penempatan : Toroh
Kabupaten Penempatan : Grobogan

Grobogan, 22 Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Genengsari



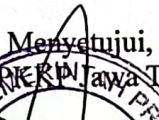
Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,


Salsabyla Azky Aulia Nurul Azizah

Mengetahui,
Koordinator Bidang Kepemudaan
Disporahudpar Kabupaten Grobogan


Purwanti Widiyaningrum, S.Pd., M.M
NIP. 197508302009012003

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Daud Samsudewa, S.Pd., M.Si., Ph.D., IPM.
NIP. 198012072005011003

Mengetahui,
Pembina Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah

Ray F R Aziz, S.IP, M.Si
NIP. 198407062008011001

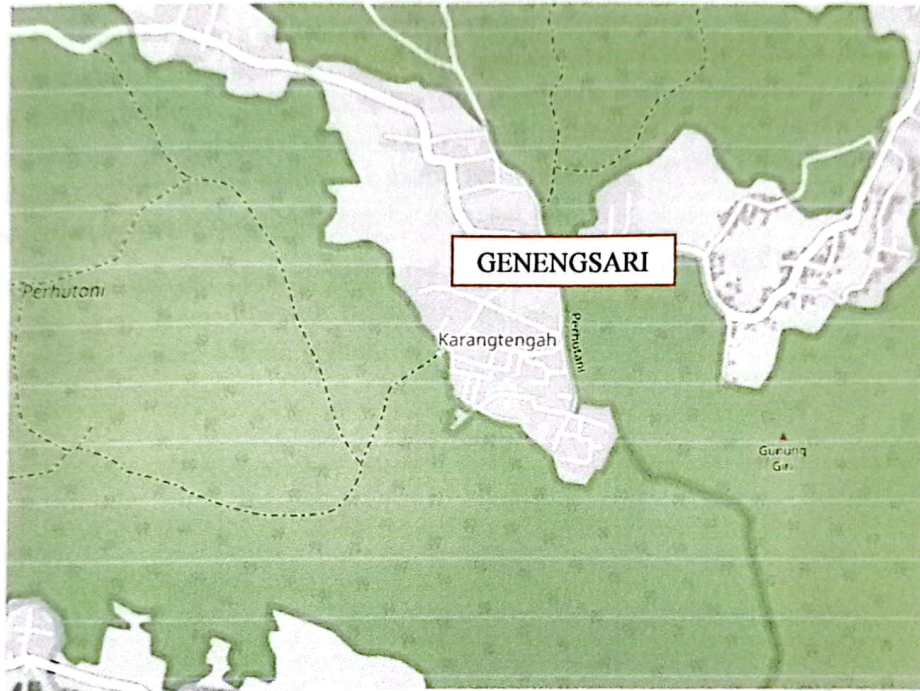
DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Kata Pengantar	ii
Halaman pengesahan	iii
Daftar isi	iv
I. Pendahuluan	1
II. Pelaksanaan kegiatan	3
III. Target Bulan Selanjutnya.....	4
IV. Kesimpulan	5
V. Lampiran	6

I. PENDAHULUAN

Desa Genengsari memiliki lokasi di Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan adalah sebuah desa yang berada di tengah perbukitan dengan mayoritas ditanami tumbuhan kayu putih dan jagung. Luas Desa Genengsari 7.654 km² dengan jumlah penduduk 3.936 jiwa.

Wilayah Genengsari yang luasnya lebih dominan berupa lahan pertanian menjadikan warga desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani. Meskipun potensi utama Genengsari berupa tanaman kayu putih dan jagung, pemuda di desa tersebut lebih memilih untuk merantau dan bekerja di pabrik-pabrik yang berada di Kabupaten Grobogan.



Beberapa potensi yang kami lihat dan dapat dikembangkan lagi di desa Genengsari setelah kami survei dari beberapa pihak, yaitu :

1. Potensi Pariwisata

Keindahan yang dimiliki desa Genengsari menjadi daya tarik warga di luar desa tersebut, terutama pemandangan sepanjang jalan yang biasa disebut 'Alaska' atau singkatan dari Alas Kayen. Kayen merupakan desa yang ada di Genengsari.

Selain itu, disini juga memiliki potensi wisata sejarah Cindelas dan Goa Pawon yang jika dikelola dengan baik juga akan meningkatkan pariwisata dan dapat menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar. Namun sayangnya, wisata Cindelas sudah lama tutup karena kurangnya pengelolaan dari pihak terkait.

2. Potensi pertanian dan peternakan

Sawah dan kebun yang membentang sepanjang desa jika dikelola dan dapat perhatian khusus oleh pemerintah mungkin akan menjadi potensi yang besar dari desa

Genengsari, serta limbah pertanian nya dapat di kelola dan dimanfaatkan untuk pakan ternak yang berkualitas tinggi guna menunjang ketahanan pangan.

3. Potensi olahraga

Olahraga yang paling diminati oleh pemuda Genengsari yaitu voli. Mereka sering mengikuti turnamen dan sering mendapat prestasi di bidang ini. Kami harap dengan adanya perhatian dan support dari desa dapat menjadi semangat dan motivasi para pemuda untuk terus berprestasi.

4. Potensi UMKM

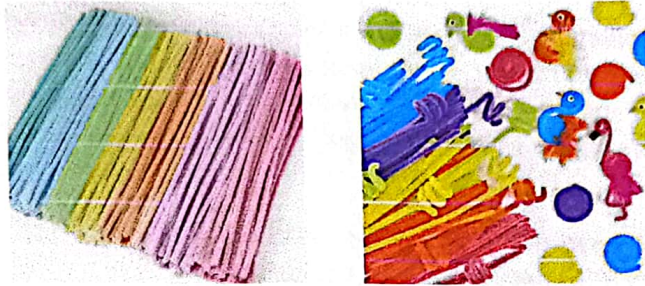
UMKM di Genengsari sendiri dulunya sudah pernah dibentuk yaitu kelompok usaha Peternakan Kambing. Usaha ini dijalankan oleh Karang Taruna desa, mereka diberikan bantuan berupa kambing dan beternak secara bergantian. Tetapi karena kurangnya pengelolaan dan pengetahuan strategi bisnis yang masih perlu dikembangkan, maka kelompok usaha tersebut hanya bertahan dalam hitungan bulan saja dan belum berkembang lagi hingga saat ini.

Selain itu dengan potensi yang ada di desa Genengsari, jika dikelola dengan baik maka akan dapat dibentuk beberapa UMKM lain yang dapat memanfaatkan hasil pertanian, seperti olahan jagung.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (Mei 2024)

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Usaha buket pipe cleaner yang menjadi rencana pada bulan April lalu saat ini sudah mulai berjalan. Buket pipe cleaner ini adalah inovasi buket dari yang biasa dijual di pasaran. Saya memilih pipe cleaner sebagai bahan utama di bisnis buket ini karena selain bernilai di segi estetika, bahan ini ramah lingkungan, dan dapat digunakan sebagai pembersih sedotan berbahan stainless ataupun bambu.



Target pasaran utama saat ini adalah mahasiswa atau Gen Z karena di masa kini anak muda senang memberikan hadiah kepada orang terdekatnya yang telah menyelesaikan seminar proposal atau sidang skripsi di perkuliahannya dengan hadiah yang berbau estetik dan buket ini adalah salah satu pilihan mereka.

Selain itu, sebagai hadiah ulang tahun, anniversary, ucapan selamat wisuda, event hari Kartini, dan lain sebagainya juga dapat memilih buket pipe cleaner sebagai pilihannya. Konsumen dapat memesan buket sesuai dengan model, ukuran, dan warna yang mereka inginkan ataupun menyesuaikan budget yang dimilikinya.



Hal pertama yang dilakukan adalah membuat konten visual produk buket dan mengupload di media sosial instagram @chikrostore.id sebagai pengenalan kepada target dan masyarakat luas, selain itu menawarkan kepada konsumen untuk menjual buket dengan potongan harga dengan syarat barter posting produk di media sosial mereka masing-masing. Action yang dilakukan tersebut dapat membuat konsumen tertarik dan lambat laun pesanan buket dengan berbagai tema keinginan mulai digemari.

Meski belum begitu banyak, tetapi terdapat progress pesanan bahkan dari luar lingkungan pertemanan saya, artinya produk yang saya miliki ini banyak yang mencari dan tentunya menjadi kesempatan saya untuk terus mengembangkannya.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Tim PKKP Desa Genengsari telah melakukan beberapa hal untuk terus mendekati masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada mereka bahwa selagi masih memiliki Sumber Daya Manusia (SDM), desa masih memiliki kesempatan untuk dapat mengembangkan potensi dan meningkatkan roda perekonomian desa.

Selama ini masyarakat memang telah memiliki penghasilan di bidang pertanian, namun ternyata sawah yang digarap bukan milik pribadi tetapi hak milik atas nama Perhutani. Sehingga penting untuk dapat menambah penghasilan lain agar potensi diri sendiri dan desa dapat berkembang.

Kesulitan yang dihadapi adalah menghadapi masyarakat yang masih berpikir bagaimana untuk mendapat penghasilan besar dalam waktu yang instan dan kurangnya partisipasi anak muda di desa. Maka, ini menjadi tantangan yang harus dihadapi dan diatasi oleh Tim PKKP Desa Genengsari untuk memberikan kesadaran akan pentingnya berwirausaha.

Selain mendekati pemuda, kami juga melakukan pendekatan kepada ibu-ibu kader PKK Desa Genengsari. Dengan mengikuti kegiatan rutin bulanan mereka, kami mendampingi warga yang ingin berwirausaha ataupun telah memiliki usaha dan ingin mengembangkannya.

Meskipun tidak banyak yang antusias, namun ada beberapa yang akan menjadi target dampingan kami, yaitu ibu rumah tangga yang ingin membuka usaha laundry, catering snack/makanan, dan percetakan undangan. Rencana kami adalah membuat kelompok UMKM bersama mereka, berdiskusi tentang hal terkait, dan membantu dalam tahapan wirausaha.

Tim PKKP Desa Genengsari juga telah melakukan pendampingan terhadap warga yang memiliki UMKM berupa Nasi Jagung dan setelah melakukan diskusi kami berikan ide untuk menjual Nasi Jagung dalam bentuk "Karon" yang nantinya akan dikemas sedemikian rupa dan rencananya akan dipasarkan secara online, selain prosesnya yang lebih cepat produk ini dapat menghemat waktu produksi dan dapat lebih fokus dalam hal penjualannya.

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (Juni 2024)

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Target Entrepreneur saya pada bulan Juni yaitu dapat membuat inovasi buket lainnya, seperti menggabungkan coklat dengan pipe cleaner agar terlihat premium dan bernilai jual tinggi. Serta yang utama adalah dapat mengembangkan target pasar yang lebih luas lagi.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Tim PKKP Desa Genengsari memiliki target akan memulai kelompok UMKM dan mengetahui kebutuhan anggotanya dalam berwirausaha serta memberikan dampingan kepada mereka agar usaha yang ingin ditekuni dapat berjalan dan berkembang dengan baik.

Keinginan untuk dapat dilakukan di bulan Juni adalah aktif untuk melakukan pelatihan bagi kader PKK berupa pelatihan membuat hantaran, buket, dan digital marketing dengan menyesuaikan saran atau masukan dari kader PKK sendiri.

Perihal UMKM yang sedang didampingi yaitu Nasi Jagung dengan produk berupa "Karon" atau Nasi Jagung Instan, Tim PKKP Genengsari ingin mengajak pemuda dalam pemasaran produk secara online agar dapat dikenal masyarakat luas di luar desa Genengsari.

Selain itu juga melakukan pendekatan kepada Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) dan Pemberdayaan Sosial (PS) bagaimana agar dapat memulai lagi desa wisata Genengsari sesuai potensi yang ada, yaitu Goa Pawon dan Bukit Alaska.

IV. KESIMPULAN

Pada bulan Mei Tim PKKP Desa Genengsari Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan telah melakukan observasi untuk memetakan potensi yang ada di desa dan melakukan pendekatan dengan pemuda, juga aktif memulai pendekatan kepada ibu-ibu kader PKK. Kemudian yang menjadi target bulan Juni adalah dapat membentuk kelompok UMKM untuk melakukan dampingan usaha bagi anggotanya. Selain itu, ingin membuka kembali potensi desa wisata yang ada di desa Genengsari melalui koordinasi dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) dan Pemberdayaan Sosial (PS).

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



KALENDER ABSENSI

Nama :

SALSABYLA AZKY AULIA NURUL AZIZAH

NIK :

3315066202000005

Mei 2024

1 HADIR	2 BELUM ABSEN	3 HADIR	4 HADIR	5 HADIR	6 HADIR	7 HADIR
8 HADIR	9 HADIR	10 HADIR	11 HADIR	12 BELUM ABSEN	13 HADIR	14 HADIR
15 HADIR	16 HADIR	17 HADIR	18 HADIR	19 HADIR	20 HADIR	21 HADIR
22 HADIR	23 HADIR	24 HADIR	25 HADIR	26 HADIR	27 HADIR	28 HADIR
29 HADIR	30 HADIR	31 BELUM ABSEN				

